

PELINDO IV KENDARI BERTARAF INTERNATIONAL

Satu unit kapal pemuat kontainer melakukan aktifitas bongkar muat di Pelabuhan Indonesia IV (Persero) di Kendari, Sulawesi Tenggara, Minggu (16/5). PT Pelabuhan Indonesia IV Kendari menjadi pelabuhan bertaraf internasional dengan panjang dermaga mencapai 550 meter dan memiliki dua crane untuk aktivitas bongkar muat.



Pemerintah Yakin Ekonomi Tumbuh 7%

“Pertumbuhan ekonomi di kuartal II masuk jalur positif dan diperkirakan bisa capai 7% dilihat dari PMI, dari segi aktivitas, indeks keyakinan konsumen sudah mendekati normal di angka 90 menuju 100, dan kemudian kita melihat dari perekonomian kita ekspor dan impor sudah kembali dari belanja pemerintah berada dalam jalur positif,” kata Airlangga Hartarto.

JAKARTA (IM) - Menteri Koordinator Perekonomian, Airlangga Hartarto yakin pertumbuhan ekonomi pada

kuartal II-2021 melesat ke zona positif, bahkan diprediksi menyentuh level 7%.

“Namun trennya, arah-

nya ke positif dan konfirm pertumbuhan V-curve,” kata Airlangga dalam acara Antisipasi Mobilitas Masyarakat dan Pencegahan Lonjakan Kasus Covid-19 Pasca Libur Lebaran secara virtual, Sabtu (15/5).

Airlangga mengatakan, pertumbuhan ekonomi yang tinggi pada kuartal II-2021 dikarenakan beberapa indikator perekonomian nasional yang sudah mulai bangkit. Misalnya purchasing manufacturing index (PMI) hingga indeks keyakinan konsumen (IKK).

“Pertumbuhan ekonomi di kuartal II masuk jalur positif dan diperkirakan bisa capai 7% dilihat dari PMI, dari segi aktivitas, indeks keyakinan konsumen sudah mendekati

normal di angka 90 menuju 100, dan kemudian kita melihat dari perekonomian kita ekspor dan impor sudah kembali dari belanja pemerintah berada dalam jalur positif,” katanya.

Sebelumnya, Badan Pusat Statistik (BPS) mengumumkan pertumbuhan ekonomi nasional sebesar minus 0,74% dibandingkan periode yang sama di 2020.

“Beberapa sektor baik komunikasi dan informasi, jasa kesehatan, pertanian, properti maupun industri adanya PPN-BM ditanggung pemerintah dan PPN ditanggung pemerintah kenaikan cukup tinggi, PMTB kita mendekati minus 2,3, eksponya lebih tinggi dari sebelum Covid,” ujarnya.

Perekonomian nasional secara spasial juga mengalami perbaikan meski masih berada di zona negatif. Seperti Jawa pertumbuhannya minus 0,83%, Sumatera minus 0,86%, Kalimantan minus 2,23%, Bali dan Nusa Tenggara minus 5,16%.

Sementara Sulawesi, Maluku dan Papua sudah berada di zona positif. Di mana, Sulawesi tumbuh 1,20%, Maluku dan Papua tumbuh 8,97%.

“Sulawesi sudah positif, bahkan di Maluku dan Papua sudah positif di dorong oleh kegiatan harga komoditas baik sawit, karet, nikel, cooper, batubara,” ungkapnya. • **dro**

Ditinjau Menperin, Modern Halal Valley Siap Jadi Epicentrum Global Industri Halal Dunia



Dirjen Ketahanan, Perwilayahan dan Akses Industri Internasional Kemenperin Eko SA Cahyanto (ketiga kanan), Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita (keempat kanan), Dirut PT Modern Industrial Estat Pascall Wilson (tengah) dan Sekjen Kemenperin Dody Widodo (keempat kiri) berfoto bersama.

CIKANDE (IM) — Menteri Perindustrian (Menperin) Agus Gumiwang Kartasasmita mengunjungi Modern Halal Valley seluas 500 hektar yang berlokasi di dalam kawasan industri Modern Cikande Industrial Estate (MCIE), Serang, Banten, Senin (10/5).

MCIE merupakan kawasan industri yang dikembangkan PT Modern Industrial Estat, anak perusahaan PT Modernland Realty Tbk.

Kunjungan Menperin tersebut untuk melihat dari dekat progres pembangunan Modern Halal Valley yang telah dinyatakan sebagai kawasan halal pertama di Indonesia dan lolos verifikasi oleh Kementerian Perindustrian (Kemenperin) dan sesuai dengan Peraturan Menteri Perindustrian No 17 Tahun 2020 tentang Tata Cara Memperoleh Surat Keterangan dalam Rangka Pembentukan Kawasan Industri Halal.

Dalam kunjungannya, Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita mengatakan pemerintah berkomitmen

untuk mempercepat pembangunan Kawasan Industri Halal di Indonesia, salah satunya Modern Halal Valley.

“Pemerintah juga mendorong agar industri besar dan industri kecil menengah mampu bersinergi dengan baik di Modern Halal Valley. Salah satunya dengan menyiapkan sebuah platform e-commerce untuk ekosistem yang terbentuk di Modern Halal Valley bekerjasama dengan Nahdlatul Ulama dan Gabungan Pengusaha Makanan dan Minuman Seluruh Indonesia,” ujar Agus Gumiwang.

Menperin menambahkan, untuk mengakselerasi beroperasinya Kawasan Industri Halal, maka perlu intervensi Pemerintah untuk menarik investasi dengan memberikan perlakuan khusus karena industri halal belum mandatory untuk berlokasi di kawasan tersebut.

Dengan tersedianya fasilitas serta infrastruktur yang lengkap dan terpadu, Indonesia akan menciptakan supply chain halal yang kuat,

yang dapat didukung dengan hadirnya Halal Traceability System yang sedang disiapkan oleh Badan Penyelenggara Jaminan Produk Halal (BPJPH).

“Kemenperin tidak bisa mempercepat pembangunan Kawasan Industri Halal tanpa kerjasama dengan berbagai pihak. Pembangunan Kawasan Industri Halal, tidak hanya sebatas memperoleh perizinan tetapi bagaimana mampu mendatangkan tenant untuk masuk ke Kawasan Industri Halal,” ujar Agus Gumiwang.

Pascall Wilson, Managing Director Industrial PT Modernland Realty Tbk., yang juga selaku Direktur Utama PT Modern Industrial Estat mengatakan berkomitmen untuk menjadikan Modern Halal Valley sebagai halal hub global yang akan mengedep-

pankan integrasi rantai pasok. Rencananya, pembangunan Modern Halal Valley akan berjalan dalam waktu lima tahun yang terbagi menjadi tiga tahapan. Tahap pertama 150 ha, kedua 150 ha, dan ketiga 200 ha.

Untuk menjangkau pasar global, Modern Halal Valley telah menjangkau jaringan kawasan industri halal internasional seperti Cordoba Halal Park Spanyol, Johor Iskandar Halal Park, dan Penang International Halal Hub.

“Pembangunan Kawasan Industri Halal masih memerlukan intervensi pemerintah dalam hal pemberian insentif khusus produk

pertama di Indonesia bernama Modern Halal Valley di dalam kawasan Modern Cikande Industrial Estate.

“Melalui Modern Halal Valley, Modern Cikande siap memfasilitasi investor industri halal baik itu lokal maupun mancanegara yang ingin berinvestasi dan mengembangkan produk-produk bersertifikasi halal di Indonesia,” jelas Pascall Wilson.

Karena itu Pascall Wilson pun berharap, agar ke depannya akan semakin banyak lagi kawasan industri halal yang tumbuh dan berkembang di Indonesia seperti halnya Modern Halal Valley. Dengan demikian, upaya untuk



Pascall Wilson kiri menjelaskan progress pembangunan dan pengembangan Modern Halal Valley kepada Menperin Agus Gumiwang Kartasasmita.

halal dan penyederhanaan proses sistem sertifikasi. Apalagi, Kawasan Industri Halal berpotensi mengembangkan produk IKM yang berorientasi ekspor,” ujar Pascall Wilson.

Pascall Wilson optimis jika kawasan Modern Halal Valley akan menjadi epicentrum global bagi industri halal dunia. Hal ini tentunya sesuai dengan harapan Pemerintah untuk menjadikan Indonesia sebagai global hub produk halal dunia.

“Di Indonesia, industri halal belum diterapkan secara maksimal. Padahal Indonesia adalah negara dengan konsumen terbesar untuk produk halal dunia. Ironisnya, Indonesia sendiri masih berada di peringkat 5 besar dalam pasar Industri halal dunia, dimana, posisi pertama masih dipegang oleh Malaysia yang sekarang ini sedang mengembangkan industri halalnya secara masif,” ujar Pascall Wilson.

Lebih lanjut Pascall Wilson mengatakan, sayangnya, Indonesia baru sebatas pasar dan belum menjadi pelaku industrinya. Kondisi inilah yang menjadi latar belakang pihaknya dalam mengembangkan cluster industri halal

dapat menarik perhatian para investor asing ke tanah air sekaligus rencana meningkatkan produksi produk halal di dalam negeri dapat segera terealisasi.

Pascall Wilson mengungkapkan, ada beberapa keunggulan yang ditawarkan Modern Halal Valley sebagai epicentrum global bagi industri halal dunia. Antara lain, Modern Halal Valley merupakan sebuah kawasan industri halal pertama dan terbesar di Indonesia dengan rencana pengembangan seluas 500 hektar.

Sesuai visinya, keberadaan Modern Halal Valley mencakup Halal Integrated Supply Chain, Standard Factory Building, Industrial Land, dan Logistic Park.

Modern Halal Valley juga merupakan zona industri halal yang merangkul nilai-nilai Muslim, memenuhi standar tertinggi dalam hal halal, keamanan pangan, dan kelestarian lingkungan.

Modern Halal Valley juga menyediakan berbagai kebutuhan penunjang bagi ekosistem halal yang lengkap untuk produksi halal yang efisien serta pendistribusian domestik dan ekspor ke pasar internasional. • **kris**



Gerbang ModernCikande Industrial Estate.



PULAUINTAN
General Contractor

PT. INDOCHEMICAL CITRA KIMIA
Solvents, Industrial and Specialty Chemicals

SU 01019
TELEPON KE LUAR NEGERI LANGSUNG DARI Ponsel

Nelpon Hemat Ke Luar Negeri
Suara Jernih ngobrol pun nyaman

Cuma Rp 6an-/detik

Tekan Kode Akses 01019
TELKOMSEL dan XL

01019 Kode negara Kode area No Telepon yang dituju OK/Yes

Contoh (Malaysia - Kuala Lumpur): 01019 60 3xxxxxx

https://www.facebook.com/GaharuTelecom https://www.twitter.com/GaharuTelecom

* Khusus untuk negara China, USA, Canada, Hong Kong, Singapore: tarif Rp 6an-/detik dengan menggunakan GSM Telkomsel
* Tarif belum termasuk PPN & pembuatan per 6 detik

INFO LEBIH LANJUT SILAKAN HUBUNGI
Customer Service : 021-634 5009
Mobile : 0811 17 50 291-95
SMS : 0811 17 50 369
E-mail : support@gaharu.co.id www.gaharu.co.id

Pemerintah Telah Salurkan BLT Dana Desa Rp2,27 T

JAKARTA (IM) - Dalam upaya untuk meningkatkan daya beli masyarakat di tengah pandemi Covid-19, pemerintah melalui Kementerian Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Kemendes PDTT) telah menyalurkan Bantuan Langsung Tunai yang bersumber dari Dana Desa (BLT Dana Desa).

Hingga 8 Mei 2021 BLT Dana Desa telah disalurkan ke 49.095 desa dari 74.961 desa dengan total anggaran sebesar Rp2,27 triliun.

Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal dan Transmigrasi (Mendes PDTT) Abdul Halim Iskandar berharap BLT Dana Desa dapat dimanfaatkan oleh keluarga penerima manfaat (KPM) dalam menghadapi perayaan Lebaran tahun 2021 ini.

“BLT harus segera bisa dimanfaatkan oleh KPM,” ujarnya seperti dilansir laman setkab, Jakarta, Minggu (16/5). Abdul Halim menegaskan pihaknya terus melakukan percepatan penyaluran BLT Dana Desa yang dinilainya penting dilakukan untuk membantu memenuhi kebutuhan dan meningkatkan daya beli warga desa dalam menghadapi Idul Fitri

Abdul Halim menambahkan, aturan peniadaan mudik tentunya berdampak pada penurunan aktivitas ekonomi warga desa di Hari Raya. Mengatasi hal tersebut, Kemendes PDTT berupaya mengoptimalkan Dana Desa untuk BLT dan Padat Karya Tunai Desa (PKTD).

“BLT dan PKTD memang totalitas belum menggantikan perputaran uang desa di masa mudik lebaran sebelum terjadinya pandemi Covid-19, namun akan membantu warga desa dalam menghadapi Lebaran ini,” ujarnya.

Hingga 8 Mei 2021 penyerapan Dana Desa telah Rp18,86 triliun atau sekitar 26 persen dari total pagu Rp72 triliun. Aokasi ini telah dicairkan ke 52.372 desa atau sekitar 70 persen dari total desa 74.961 desa.

Dari jumlah tersebut, Dana Desa yang dialokasikan untuk Desa Aman Covid-19 sebesar Rp3,46 triliun sebesar 18,4 persen dan untuk BLT Dana Desa sebesar Rp2,27 triliun atau sekitar 12 persen dari penyerapan.

Adapun Penyerapan Dana Desa di lokasi PPKM Mikro hingga 8 Mei 2021 mencapai Rp18,10 yang dicairkan untuk 50.398 desa. • **pan**

Realisasi Anggaran Vaksin Covid-19 Capai Rp6,9 Triliun

JAKARTA (IM) - Pemerintah sudah mengalokasikan anggaran untuk vaksin Covid-19 melalui APBN tahun 2021 sebesar Rp13,92 triliun.

Berdasarkan data dari Direktorat Jenderal Perbendaharaan Negara (DJPb), seperti dilansir dari situs resmi Kemenkeu, Jakarta, Minggu (16/5), hingga tanggal 23 April 2021, anggaran vaksin tercatat telah terealisasi Rp6,92 triliun.

Pemberian vaksin Covid-19 merupakan salah satu cara pemerintah untuk membekali kekebalan tubuh masyarakat agar dapat kembali beraktivitas secara normal, termasuk dalam memulihkan ekonomi dengan mobilitas yang terkendali.

Dikutip dari pernyataan Menteri Kesehatan Budi Gunadi Sadikan pada situs Setkab, hingga tanggal 9 Mei 2021, cakupan vaksinasi telah mencapai sekitar 22 juta dosis dengan kapasitas vaksinasi mencapai 500 ribu per hari.

Pemerintah menargetkan vaksinasi tersebut dapat membentuk kekebalan kelompok atau herd immunity dengan memvaksinasi 181,5 juta orang.

“Kita menembus angka (cakupan vaksinasi) 10 juta (dosis) sejak 13 Januari itu di 26 Maret, 20 juta itu di tanggal 30 April. Jadi dari dalam sebulan kita bisa naik 10 juta. Ini membuat totalnya kita sudah sampai sekarang 22 juta (dosis),” ujarnya.

Budi menyampaikan, setelah sempat terjadi penurunan laju vaksinasi karena adanya penurunan suplai, pada bulan Mei pasokan vaksin guna memenuhi kebutuhan program vaksinasi di Tanah Air kembali mengalir.

“Alhamdulillah dengan bantuan banyak kementerian, Pak Airlangga (Menko Perekonomian) juga banyak bantu, Pak Presiden banyak bantu, sehingga stok kita akan naik lagi di bulan Mei ini,” ujarnya. • **dot**